



LAPORAN UKURAN UTAMA (KEY METRICS)

No.	Deskripsi	Mar-24	Dec-23	Sep-23	Jun-23	Mar-23
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	11.837.297	11.285.902	10.974.762	10.408.128	10.187.388
2	Modal Inti (Tier 1)	11.837.297	11.285.902	10.974.762	10.408.128	10.187.388
3	Total Modal	14.591.753	14.168.852	14.017.026	13.516.837	13.419.296
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	60.667.446	56.310.448	56.252.888	54.603.862	52.084.120
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	19,51%	20,04%	19,51%	19,06%	19,56%
6	Rasio Tier 1 (%)	19,51%	20,04%	19,51%	19,06%	19,56%
7	Rasio Total Modal (%)	24,05%	25,16%	24,92%	24,75%	25,76%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	13,51%	14,04%	13,51%	13,06%	13,56%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	129.372.147	122.029.327	122.438.330	116.534.319	111.095.600
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	9,15%	9,25%	8,96%	8,93%	9,17%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	9,15%	9,25%	8,96%	8,93%	9,17%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transactions</i> (SFT) secara <i>gross</i> (%)	9,26%	9,10%	8,88%	9,05%	9,24%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> (%)	9,26%	9,10%	8,88%	9,05%	9,24%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	39.619.690	36.771.650	34.695.888	31.074.090	33.048.983
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	12.138.557	11.994.851	10.128.790	8.416.785	10.735.283
17	LCR (%)	326,40%	306,56%	342,55%	369,19%	308,00%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	65.333.646	66.277.575	66.494.884	65.356.316	61.694.374
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	51.983.121	51.633.778	49.988.942	49.389.186	45.919.967
20	NSFR (%)	125,68%	128,36%	133,02%	132,33%	134,00%

Analisis Kualitatif

KPMM pada 31 Maret 2024 adalah 24,05% berada jauh diatas persyaratan permodalan minimum. Penurunan KPMM sebesar 1,11% dari bulan Desember 2023 disebabkan oleh kenaikan eksposur ATMR yang sebagian diimbangi dengan kenaikan modal.
 Dari sisi rasio likuiditas, rasio kecukupan likuiditas (LCR) dan rasio pendanaan stabil bersih (NSFR) sangat memadai dimana selama kurun waktu diatas, rasio LCR dan NSFR berada jauh diatas minimum ketentuan OJK yang masing-masing sebesar 100%.